

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2018 dengan tahapan kerja meliputi observasi lapang dan wawancara dengan pengelola peternakan. Lokasi penelitian ini berada di PT. Organic Vivi Ilona (Ovilon) Dusun Kejoran Desa Tempuran Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan. Penentuan lokasi tersebut dilakukan dengan sengaja (*purposive*) untuk mengetahui kelayakan finansial peternakan ayam *broiler* organik probiotik PT. Organic Vivi Ilona (Ovilon). Kondisi peternakan yang memiliki data sekunder cukup kredibilitas sehingga kelayakan finansial dapat lebih mudah dianalisis. Harapan penelitian ini yaitu peternakan ayam broiler organik probiotik PT. Ovilon dapat memberikan gambaran *cashflow* beternak ayam *broiler* organik kepada masyarakat dan dapat memperluas informasi bahwa ayam *broiler* organik probiotik memiliki *netcost* yang rendah.

3.2. Tipe dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif dan selanjutnya disajikan dengan menggunakan model analisis finansial melalui pendekatan evaluasi proyek dan *break even point* . Data dan informasi yang didapatkan diolah menggunakan program *Microsoft Excel*, kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi agar dapat mudah dianalisis. Menurut Ibrahim (1996: 10)

penelitian diskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci keadaan tertentu sehingga umumnya penelitian ini tidak menggunakan hipotesa dan tidak diuji secara statistik

Menurut Ibrahim (1996: 11) pengertian sensus yaitu pengambilan data yang berasal dari seluruh anggota populasi sehingga metode sensus ini menggunakan data seluruh populasi ayam yang ada di PT. Ovilon. Penelitian ini menggunakan data sensus diharapkan dapat mendeskripsikan secara langsung keadaan *cashflow* dan finansial peternakan ayam *broiler* organik PT. Ovilon dan untuk mempermudah dalam menganalisis kelayakan finansial usaha ternak tersebut.

3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer dengan metode wawancara mendalam serta observasi kepada subyek penelitian. Data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis yang diperoleh dari PT. Ovilon sehingga dapat lebih mudah untuk dianalisis.

Data primer diperoleh dengan wawancara pengelola peternakan. Wawancara adalah suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Menurut Ibrahim (1996: 49) wawancara yaitu komunikasi antara peneliti dan individu yang dijadikan sebagai obyek penelitian (narasumber) melalui lisan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara terbagi menjadi dua kategori, yaitu wawancara yang terstruktur dan yang tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan responden yaitu pemilik peternakan dan beberapa karyawan yang bekerja pada peternakan ayam tersebut. Tujuannya untuk mencari informasi mengenai peternakan tersebut

mengenai keadaan umum usaha peternakan, pendapatan usaha, kebutuhan tenaga kerja, upah tenaga kerja, struktur penerimaan, faktor-faktor produksi, biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

3.4. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui pendekatan evaluasi proyek dan akuntansi manajemen agar dapat mengetahui kelayakan finansial secara jangka panjang dan jangka pendek. Data kuantitatif meliputi biaya (investasi, operasional, dan penerimaan). Model analisis finansial dapat diperoleh dengan menggunakan NPV, IRR, *Net B/C Ratio*, dan *Payback Period*.

a. *Net Present Value* (NPV)

$$NPV = \sum PV B - \sum PV OM - \sum PV I$$

Keterangan:

PV B : *Present Value Benefit*

PV OM: *Present Value Operational & Maintenance*

PV I : *Present Value Invest*

Kriteria ini mengatakan bahwa usaha yang memiliki nilai $NPV > 0$ baik untuk dijalankan karena mendapatkan keuntungan, begitu pula apabila memiliki nilai $NPV = 0$ atau nilai $NPV < 0$ maka usaha itu tidak layak untuk dilanjutkan karena tidak ada keuntungan.

b. *Internal Rate of Return* (IRR)

$$IRR = DF 1 + ((DF 2 - DF 1) \times \frac{NPV 1}{(NPV 1 - NPV 2)})$$

Keterangan:

NPV 1 : NPV positif pada tingkat *discount rate* terendah

NPV 2 : NPV negatif tingkat *discount rate* tertinggi

DF 1 : *Discount rate* terendah

DF 2 : *Discount rate* tertinggi

Kriteria investasi IRR usaha atau proyek yang dijalankan akan dipilih apabila $IRR > \text{tingkat bunga yang berlaku}$, sebaliknya apabila $IRR < \text{tingkat bunga yang berlaku}$ maka usaha itu sebaiknya tidak dijalankan.

c. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)

$$\text{Net B/C Ratio} = \frac{PV\ NB\ (+)}{PV\ NB\ (-)}$$

Keterangan :

PV NB(+) : *Present Value Net Benefit* positif

PV NB(-) : *Present Value Net Benefit* negatif

Kriteria ini memberikan pedoman apabila Net B/C Ratio > 1 maka mendapatkan keuntungan, namun apabila Net B/C Ratio < 1 atau $= 1$ maka usaha tersebut merugikan lebih baik tidak dilaksanakan,

d. Payback Period (PP)

$$\text{Payback Period} = \frac{I}{Ab}$$

$$Ab = \frac{B-OM}{\text{Umur Produksi (thn)}}$$

Keterangan ;

I : Investasi

B : Benefit

OM: *Operational & Maintenance*

Payback period dapat mengetahui jangka waktu mengembalikan modal awal yang telah dikeluarkan sehingga bisa kembali.

e. Break Even Point (BEP)

1. *Break Even Point* unit yaitu perhitungan atas dasar jumlah kuantitas yang harus dijual, dapat dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BEP unit (Q)} = \frac{FC}{P - V}$$

Keterangan :

Q : Jumlah unit / kuantitas produk yang dijual

FC: Biaya tetap

P : Harga jual per unit

V : Biaya variabel per unit

2. *Break Even Point* rupiah/harga yaitu perhitungan atas dasar harga minimal yang harus dijual, dapat dituliskan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BEP harga (rupiah)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Keterangan :

FC : Biaya tetap

VC : Biaya variabel

S : Pendapatan